

**PENGARUH MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS X
SMK MELATI PERBAUNGAN**

Rizkya Ananda Putri¹, Nila Afningsih²
rizkyaanandaputri20@gmail.com, nilaafningsihumnaw@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

ABSTRAK

Info Artikel

Diterima:
Juli 2022

Disetujui:
Agustus 2022

Dipublikasi:
Februari 2023

Kemampuan menulis sangat dibutuhkan bagi siswa untuk menuangkan segala sesuatu yang sedang mereka ketahui dan pelajari, hal ini mengandung seberapa pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis Cerita Pendek menggunakan media film pendek oleh siswa kelas X SMK Melati Perbaungan. Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan berupa variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajarkan menulis cerpen belum banyak digunakan, siswa kesulitan memulai gagasan atau ide yang akan ditulisnya dalam mengembangkan sebuah cerpen, dan media yang digunakan guru dalam belajar belum efektif dan bervariasi. Penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Untuk mengetahui media film pendek terhadap keterampilan menulis cerita pendek menggunakan Media film pendek dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen. Hal ini didasarkan karena media pembelajaran tersebut mampu memenuhi fungsinya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta mengembangkan kemampuan siswa menulis. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi dan diperoleh nilai deviation from linearity sig. Dari masing-masing variable sebesar 7.04142 dan 4.19597. Berdasarkan nilai t , diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara media film pendek terhadap keterampilan menulis cerita sebelum perlakuan (*pretest*) dengan media film pendek terhadap keterampilan menulis cerita sesudah perlakuan (*posttest*). Hal ini menunjukkan pula bahwa H_0 diterima.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks cerita pendek, media film

ABSTRACT

Writing skills are needed for students to express everything they know and learn, this implies how important writing is for everyday life. This study aims to determine the ability to write short stories using short film media by class X students of SMK Melati Perbaungan. In this study, the problems found in the form of variations in the learning methods used by teachers in teaching writing short stories have not been widely used, students have difficulty starting ideas or ideas that will be written in developing a short story, and the media used by teachers in learning has not been effective and varied. This research is a quantitative approach, using quantitative descriptive research methods. For know the medium of short films to Skills write story short use Short film media considered could increase ability student write short story . This thing based because of learning media the capable Fulfill function for increase motivation and interest students , as well develop ability student write . So according to the basis of decision making in the Kolmogorov- Smirnov normality test above, it can be concluded that the data are normally distributed. Thus, the assumption or requirement for normality in the regression model has been met and the deviation from linearity sig value is obtained. From each variable of 7.04142 and 4.19597. Based on the value of t , the value of $t_{count} < t_{table}$ 10.211. So it can be concluded that there is a significant linear relationship between short film media on story writing skills before treatment (pretest) with short film media on story writing skills after treatment (posttest) . This also shows that H_0 is accepted.

Keywords: Skills write , text story short , film media

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis cerpen membutuhkan inovasi yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Ecca et al., 2020; Ecca & Lanta, 2019; Palupi, Pratiwi, & Suherjanto, 2013). Media memegang peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan media yang sesuai, siswa mampu menangkap penjelasan dari guru dengan mudah. Begitu juga dalam pembelajaran menulis cerpen, yaitu dengan menggunakan “film pendek” sebagai medianya. Dengan “film pendek” diharapkan pembelajaran lebih efektif dan siswa dapat dengan mudah menuangkan ide pikiran atau imajinasinya ke dalam sebuah karya sastra yaitu cerpen dan dapat menghasilkan tulisan cerpen yang baik.

Teks cerpen adalah sebuah karangan pendek yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa yang diceritakan bisa pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Teks cerpen dibangun oleh struktur dan ciri teks kurikulum, pada unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri (Sumardjo, 2004). Unsur-unsur cerpen meliputi tema, judul, penokohan, alur, latar, sudut pandang dan gaya bahasa.

Film pendek dapat menjadi salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran teks cerpen. Film pendek merupakan media yang tepat karena film pendek memiliki durasi yang tidak terlalu panjang sehingga siswa tidak akan merasa bosan untuk menontonnya, film pendek dapat menyajikan materi Teks Cerpen dengan menarik dan jelas karena dalam film pendek terdapat berbagai alur cerita yang membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar. Film pendek sangat tepat digunakan untuk pembelajaran karena film yang baik digunakan untuk pembelajaran adalah film yang memiliki durasi yang tidak terlalu panjang dan pada umumnya hanya membahas satu konsep materi saja.

Penggunaan media film pendek dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam menangkap materi yang disampaikan dengan pengalaman belajar yang lebih nyata, karena dengan menggunakan media film siswa menyaksikan secara langsung. Media film juga dianggap media yang cocok untuk memenuhi keberagaman karakteristik dan gaya belajar siswa karena dalam film terdapat gambar gerak dan suara yang dilengkapi dengan *background* yang diharapkan dapat menarik minat siswa untuk menontonnya.

Berdasarkan observasi awal dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMK Melati Perbaungan diketahui bahwa pembelajaran bahasa pada aspek keterampilan menulis cerpen masih belum memadai, baik pengutaraan ide atau pengembangan alur cerita. Selain itu, penggunaan buku-buku paket yang didominasi oleh materi pelajaran dalam bentuk teks masih lebih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sehingga informasi yang didapatkan siswa hanya dari penjelasan guru tanpa adanya media penunjang pembelajaran. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung monoton dan tidak adanya umpan balik dari siswa.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian menulis teks cerita pendek dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran yaitu media film pendek. Media film pendek ini akan dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan daya imajinasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam menulis cerita pendek.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMK Melati Perbaungan.”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Sebelum diberi *treatment*, diberi *test* yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian setelah diberikan *treatment*, diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*. Untuk lebih jelasnya tentang desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel I Pretest dan Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X ₁	O ₂

Peneliti mengambil populasi kelas X SMK Melati Perbaungan, karena menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang peneliti ajarkan.

Tabel II Populasi Kelas X SMK Melati Perbaungan

No	Nama Kelas	Populasi
1	Butik	15
2	TKR 1	26
3	TKR 2	28
4	TAP	7
5	TKJ	24
Jumlah		103

Berdasarkan tabel di atas, populasi untuk penelitian ini yakni siswa kelas X SMK Perbaungan yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 103 orang.

Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu *purposive sampling*, pengambilan anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan menurut kemampuan di kelas yang dilakukan oleh guru kelas, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X TKR 1.

Tabel III Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah siswa
X TKR 1	26

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung mean dan standar deviasi. Standar deviasi dilakukan untuk mengetahui tingkat variasi kelompok (Sugiyono, 2007:57). Perhitungan data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis hasil belajar siswa dan analisis angket.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapat dari analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis data menggunakan spss. Data diperoleh dengan memberikan tes unjuk kerja menulis cerpen dengan tema “meraih cita-cita”. Sampel yang digunakan berjumlah 26 orang, yang pengambilan sampelnya berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Pretest kemampuan menulis cerpen siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV Tabel Kategorisasi Hasil Pre Test Kemampuan Menulis Cerpen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85-100	11	13%
Baik	75-84	9	12%
Cukup	65-74	6	9%
Kurang	55-64	0	0.00%
Sangat Kurang	0-54	0	0.00%

Dari tabel IV perkembangan keterampilan menulis cerita pendek pada *pretest* berada pada kategori sangat banyak sebanyak 11 anak (13%), kategori baik sebanyak 9 anak (12%), kategori cukup sebanyak 6 anak (9%).

Posttest kemampuan menulis cerpen menggunakan media film pendek.

Tabel V Tabel Kategorisasi Hasil Posttest Kemampuan Menulis Cerpen

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	85-100	24	28%
Baik	75-84	2	3%
Cukup	65-74	0	0%
Kurang	55-64	0	0.00%
Sangat Kurang	0-54	0	0.00%

Dari tabel V perkembangan Kemampuan Menulis Cerpen *posttest* beradapada kategori sangat baik 24 anak (28%), kategori baik sebanyak 2 anak (3%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menulis cerpen menggunakan media film pendek adalah sebagai berikut.

Tabel VI Hasil Uji Validitas Keterampilan Menulis Cerita Correlations

	Media Film Pendek	Keterampilan Menulis Cerita
	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	-.108
Media Film Pendek	N	.598
	Pearson	26
		26
		-.108
		1

Keterampilan Menulis Cerita	Correlation Sig. (2-tailed)	.598	
	N	26	26

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita adalah sebagai berikut :

**Tabel VII Hasil Uji Normalitas Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.17123819
	Absolute	.139
Most Extreme Differences	Positive	.081
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.693

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita adalah sebagai berikut :

**Tabel VIII Hasil Uji Homogenitas Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita
ANOVA**

Media Film Pendek					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	925.338	9	102.815	4.923	.002
Within Groups	396.800	19	20.884		
Total	1322.138	28			

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis perkembangan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita adalah sebagai berikut.

Tabel IX Hasil Uji Hipotesis Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Media Film Pendek	79.6923	26	7.04142	1.38094
Pair 1 Keterampilan Menulis Cerita	93.6154	26	4.19597	.82290

Selanjutnya setelah melakukan prosedur penelitian yang Panjang, seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis, akhirnya didapatkan sebuah penelitian yang hasilnya bisa dikatakan tidak sia-sia. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan media film pendek yang diberikan kepada siswa kelas X SMK Melati Perbaungan ternyata berpengaruh positif. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum mendapatkan perlakuan lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Media film pendek dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis cerpen. Hal ini didasarkan karena media pembelajaran tersebut mampu memenuhi fungsinya untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa, serta mengembangkan kemampuan siswa menulis.

Perlu diketahui, bahwa masing-masing nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami perbedaan yang tidak berbeda jauh. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan media film siswa kelas X SMK Melati Perbaungan perkembangan keterampilan menulis cerita pendek pada *pretest* berada pada kategori sangat baik sebanyak 11 anak (13%), kategori baik sebanyak 9 anak (12%), kategori cukup sebanyak 6 anak (9%).

Perkembangan Kemampuan Menulis Cerpen *post test* berada pada kategori sangat baik 24 anak (28%), kategori baik sebanyak 2 anak (3%). Sebuah item dinyatakan valid apabila hasil hitung *pearson correlation* > r_{tabel} (sig. 0.05). untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0.05) dapat dilihat pada bagian *productmoment* dengan jumlah data (n) = 26 maka sebesar 0.598 sehingga item dari skala setiap pernyataan dinyatakan valid karna $r_{hitung} > r_{tabel}$. peningkatan media film pendek terhadap keterampilan menulis cerita ini terlihat dari rata-rata pada saat *pretest* dan *posttest* media film pendek terhadap keterampilan menulis sebesar 0,598.

Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi dan diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. dari masing-masing variable sebesar 7.04142 dan 4.19597. Berdasarkan nilai t, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secarasignifikansi antara Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita sebelum perlakuan (*pre test*) dengan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita sesudah perlakuan (*post test*). Hal ini menunjukkan pula bahwa H_a diterima.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMK Melati Perbaungan sebelum menggunakan media film Perkembangan Kemampuan Menulis Cerpen *posttest* berada pada kategori sangat baik sebanyak 11 anak (13%), kategori baik sebanyak 9 anak (12%), kategori cukup sebanyak 6 anak (9%).
2. Penggunaan media film terhadap keterampilan menulis cerpen kelas X SMK Melati Perbaungan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi dan diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. dari masing-masing variable sebesar 7.04142 dan 4.19597. Berdasarkan nilai t, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 10.211. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi antara Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita sebelum perlakuan (*pretest*) dengan Media Film Pendek Terhadap Keterampilan Menulis Cerita sesudah perlakuan (*posttest*). Hal ini menunjukkan pula bahwa H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, A. D., Azis, D., Daeng, J., Raya, T., & Selatan, S. (N.D.). *Pengaruh Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen*. <https://ojs.unm.ac.id/Indonesia>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Barus, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Bantuan Media Film Pendek. *Journal Of Education Action Research*, 2, 142–148. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Cantona, Picko Krisa, 2021. Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijogo Rejosari Kalidawir. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Dinda, F., Wardani, S., Yelly, P., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Mia Sma Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Efendy, R. R., Zain, S., Kasman, N., Muhammadiyah Sidenreng Rappang Jl Angkatan, U., Lautang Salo Rappang, A., & Rappang, S. (2020). *Pengaruh Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Pangsid* (Issue 1).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pendidikan Guru, L., Dasar, S., & Pendidikan, I. (N.D.). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiemail>
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Trasiito Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryasubrata, Sumadi. 2011. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas*. Bandung: Angkasa

Usman dan Asnawir.2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press

Utami¹, D., Setiadi², D., & Suparman³, F. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 92 Pengaruh Media Film Pendek Berjudul Inilah Aku Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V-2 Tingkat Mathayom Di Islamic Santitham Foundation Schoolthailand Selatan*. 4(1).

Windari, 2016. Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat.